

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memiliki desain pendekatan kualitatif yaitu, data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2003 : 124). Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut dan nantinya data tersebut dideskripsikan melalui daftar pertanyaan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian, sedangkan subyek penelitian adalah target populasi penelitian atau sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Obyek pada penelitian ini adalah PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, sedangkan untuk subyek penelitiannya adalah seluruh karyawan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

C. Sumber Pengumpulan Data

Populasi adalah kumpulan semua elemen dalam populasi di mana sampel tersebut diambil (Sekaran, 2006: 122). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Jumlah keseluruhan karyawan di BPRS BDW adalah 34 karyawan maka peneliti mengambil keseluruhan jumlah karyawan tersebut. Pengambilan data responden untuk penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu, penelitian

populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi, oleh karena itu subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Arikunto, 1996: 116).

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden melalui kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan beberapa nasabah.

Alasan peneliti untuk meneliti beberapa nasabah yang dapat di jangkau adalah untuk melengkapi penelitian yang dilakukan terhadap karyawan di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta agar penerapan etika bisnis islami di perusahaan tersebut bukan hanya karyawan bank saja yang menilai, tetapi nasabah juga ikut serta menilai dalam penerapan etika bisnis islami yang di terapkan PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah kuisisioner, wawancara dan observasi.

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko dan Ahmadi, 2007: 76). Kuisisioner tersebut disebarkan kepada karyawan PT.

BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Responden diminta memberi tanggapan dengan memilih salah satu jawaban. Jawaban dari responden bersifat kualitatif kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala likert (*Likert Scale*). Penyusunan instrument ini berdasarkan kelima aspek yang di kemukakan oleh Beekun (2004: 33). Pada kuisisioner kali ini peneliti mengadopsi pertanyaan-pertanyaan dari Ambarwati (2000) dan Dhony (2009) dengan modifikasi pertanyaan oleh peneliti.

Likert Scale, merupakan skala di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, objek, orang, atau kejadian (Mudrajat, 2009: 178). Skala-skala ini nantinya dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku dengan pilihan:

- | | |
|---|-----------------------|
| 1 | : Sangat Tidak Setuju |
| 2 | : Tidak Setuju |
| 3 | : Netral |
| 4 | : Setuju |
| 5 | : Sangat Setuju |

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Ahmadi, 2007: 83). Pada penelitian ini peneliti

menggunakan teknik wawancara tertutup, yakni peneliti telah membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada *informan*. *Informan* dalam penelitian ini adalah DPS (Dewan Pengawas Syariah), Direksi, Kepala Devisi Operasional, *Costumer Services*, *Teller* dan Nasabah.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian (Arikunto, 2002: 109).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono, (2010: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah etika bisnis islami, dan untuk mengukur variabel tersebut peneliti menggunakan 5 (lima) indikator, yaitu:

a. Kesatuan (*Tauhid*)

Kesatuan (ketauhidan) adalah wujud rasa syukur manusia kepada Sang pencipta, yaitu dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Salah satu wujud kesatuan (ketauhidan) kepada Allah adalah dengan menjalankan ibadah-ibadah yang wajib sesuai rukun Islam yang 5 (lima).

Bekerja juga merupakan ibadah. Bekerja dengan esensi ibadah harus diterapkan pada setiap berbisnis, terlebih bisnis perbankan syariah. Dalam berbisnis, pemimpin harus bisa mengatur mana yang termasuk waktu beribadah dan mana yang termasuk waktu bekerja, misalnya saja ketika waktu adzan tiba, maka harus di segerakan untuk menjalankan ibadah shalat sehingga tidak mengulur waktu ibadah dan bekerja. Pada dasarnya bekerja juga merupakan ibadah kepada Allah Swt karena mencari rezeki yang halal untuk menghidupi diri sendiri maupun keluarga. Muhammad dan Lukman mendefinisikan kesatuan (tauhid) sebagai berikut:

Kesatuan merupakan wacana yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis. *Tauhid* merupakan prinsip yang menyadarkan manusia sebagai makhluk Allah. Dengan demikian kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Allah dan pencarian ridho Allah semata dalam melaksanakan titahnya (Muhammad dan Lukman, 2002: 11).

b. Keadilan (*Equilibrium*)

Terwujudnya keadilan akan menciptakan stabilitas sosial yang akan menunjang kegiatan bisnis, dan juga apabila prinsip keadilan dijalankan akan lahir wajah bisnis yang lebih baik dan etis (Keraf, 1998: 137).

Manusia dituntut untuk berlaku adil, terlebih dalam dunia bisnis yang melibatkan orang banyak. Dalam bisnis perbankan Islam, prinsip adil merupakan fondasi utama dalam menjalankan bisnis perbankan yaitu berdasarkan prinsip bagi hasil yang kompetitif.

c. Kebebasan (*Free Will*)

Menurut Muhammad dan Lukman, memberikan pengertian dari kebebasan itu sendiri yaitu:

Kemampuan bertindak bagi pelaku bisnis tanpa paksaan dari luar, sesuai dengan parameter ciptaan Allah. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah Swt (Muhammad dan Lukman, 2002: 13).

Manusia diberikan kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan untuk memilih apa pun jalan hidup yang diinginkan dan yang paling penting adalah bertindak berdasarkan aturan apa pun yang ia pilih.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan adalah sesungguhnya mengacu pada kenyataan, sebagaimana pengertian dari perusahaan itu sendiri yaitu, badan hukum yang dibentuk oleh manusia dan berdiri dari manusia (Keraf, 1998: 122).

Hal tersebut memberikan penjelasan yang jelas bahwa, manusia hidup didunia ini tidak sendiri dan tidak bisa hidup tanpa orang lain, demikian pula dengan perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari orang lain. Hal inilah yang harus di pahami bagi pelaku bisnis Muslim dalam menjalankan segala bentuk bisnis agar perusahaan dapat berjalan dengan baik.

e. Kebajikan (*Ihsan*)

Kebajikan (*Ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai "tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang

yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun” (Beekun, 2004: 43). Adapun aspek dan distribusi pernyataan dari instrumen etika bisnis islami adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Aspek Pernyataan Skala Etika Bisnis Islami

Aspek	No. Pernyataan	Jumlah
Kesatuan (<i>Tauhid</i>)	1, 2, 3	3
Keadilan	4, 5, 6	3
Kebebasan	7, 8, 9	3
Tanggung Jawab	10, 11, 12	3
Kebajikan	13, 14, 15	3
Total		15

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif yaitu, statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2011: 147).

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data menggunakan SPSS 16.00 *for Windows*. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan tabel, mean, presentase dan lain-lain yang disajikan supaya mudah dimengerti bagi pihak lain.

Hasil penelitian dari responden akan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dari masing-masing responden. Responden

akan dikelompokkan ke dalam kelas interval yang berjumlah 5 (kelas), sehingga intervalnya akan mudah dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} : \frac{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Keterangan :

$$\text{Interval} : \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Hasil respon responden dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelas, dengan tujuan agar dapat dikelompokkan dengan mudah yaitu menjadi tingkatan sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi dengan masing-masing nilai sebagai berikut:

1. 1,00 – 1,79 : Sangat Rendah
2. 1,80 – 2,59 : Rendah
3. 2,60 – 3,39 : Sedang
4. 3,40 – 4,19 : Tinggi
5. 4,20 – 5,00 : Sangat Tinggi